

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pesatnya teknologi mendorong revolusi digital, menuntut generasi muda berinovasi. Persaingan kerja makin ketat, jenjang karir lebih terstruktur, sehingga keterampilan harus terus diasah untuk meningkatkan kualitas diri.

“Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan merupakan hal yang penting untuk dijalani untuk mengembangkan kemampuan dan potensi seseorang.

Pendidikan tinggi adalah jalur penting untuk meningkatkan keterampilan, dengan mahasiswa sebagai peserta didiknya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah mahasiswa Indonesia pada 2021 mencapai hampir 9 juta, mengalami kenaikan 4,1% dari tahun sebelumnya. Namun, meskipun jumlahnya meningkat, kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja masih kurang. Banyak lulusan baru merasa cemas dan kurang percaya diri karena keterampilan yang belum memadai untuk memasuki dunia profesional. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan program persiapan kerja di perguruan tinggi.

Pendidikan tinggi berperan penting dalam mengasah keterampilan, dengan mahasiswa sebagai subjek utama. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah mahasiswa Indonesia pada 2021 mencapai hampir 9 juta, naik 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, meskipun angka tersebut meningkat, banyak mahasiswa atau lulusan baru masih kurang siap menghadapi dunia kerja. Beberapa di antaranya merasa khawatir dan kurang percaya diri karena keterampilan yang belum memadai. Oleh sebab itu, penting untuk memperkuat program yang mempersiapkan mereka untuk dunia profesional.

Selain di kelas, upaya universitas untuk mencetak mahasiswa sebagai tenaga kerja yang kompeten di bidang masing-masing dilakukan melalui praktik kerja atau magang atau kerja profesi. Kerja profesi memberikan kesempatan

kepada mahasiswa untuk melakukan praktik kerja langsung di industri. Praktik kerja di industri akan memberikan mahasiswa sebuah pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh dari lingkungan kelas. Mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu kelas langsung di dunia kerja.

Selain itu, praktik kerja memberikan sejumlah manfaat lain kepada mahasiswa seperti mengembangkan keterampilan mulai dari keterampilan teknis hingga keterampilan manajemen waktu, membangun jaringan profesional karena mahasiswa akan berinteraksi dengan para profesional di industri. Mahasiswa juga akan mendapatkan wawasan tentang dunia kerja, termasuk mempelajari budaya kerja, termasuk norma, nilai, dan etika, di perusahaan serta mengelola tanggung jawab dan tugas. Program kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya bertujuan memberi mahasiswa pengalaman langsung di dunia kerja sebelum mereka lulus. Program ini diwajibkan bagi mahasiswa tahun terakhir dan menjadi mata kuliah wajib di Program Studi Ilmu Komunikasi. Dengan bobot 3 SKS, mahasiswa harus menyelesaikan 400 jam kerja dalam waktu 3 bulan, untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pemahaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi.

Dalam kerja profesi, mahasiswa ditempatkan di industri sesuai jurusan atau *minor*-nya. Di Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, *minor Broadcasting Journalism* mencakup penulisan naskah, editing video/foto, dan teknik pengambilan gambar. Mahasiswa di peminatan ini juga mempelajari Strategi Humas, Produksi Berita TV, Produksi Media Humas, dan Manajemen Acara. Dengan empat mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan bagaimana cara mempromosikan acara untuk meningkatkan brand awareness serta mengelola media sosial secara efektif.

Jurusan Broadcast Journalism memiliki keterkaitan yang erat dengan dunia Humas dan media sosial. Mahasiswa dalam jurusan ini tidak hanya dilatih untuk menjadi jurnalis yang kompeten tetapi juga untuk memahami aspek-aspek penting dalam komunikasi organisasional dan pemasaran digital. Keterampilan dalam penyiaran berita dan penggunaan alat-alat produksi media membuat lulusan broadcast journalism memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana menyampaikan pesan secara efektif. Keterampilan ini sangat berharga dalam pekerjaan Humas, di mana kemampuan untuk merancang pesan yang persuasif dan berinteraksi dengan media menjadi kunci. Selain itu, pelatihan dalam penggunaan media sosial sebagai alat distribusi konten dan interaksi dengan audiens membuat lulusan broadcast journalism mampu memanfaatkan platform- platform online untuk membangun brand awareness dan meningkatkan engagement. Dengan demikian, jurusan Broadcast Journalism tidak hanya membekali mahasiswanya dengan

keterampilan jurnalistik yang kuat, tetapi juga membuka peluang untuk berkontribusi dalam pengembangan strategi komunikasi dan manajemen reputasi melalui dunia Humas dan media sosial.

Dalam sebuah perusahaan untuk melakukan sebuah kegiatan yang bisa meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* dengan dilihat dengan banyaknya penduduk media sosial itu sangat penting dimana kita saat ingin meningkatkan engagement di media sosial guna memperkuat keterlibatan masyarakat terhadap kita saat sharing konten yang relevan atau menarik atau untuk dilihat oleh masyarakat. Merupakan sebuah kunci utama untuk meningkatkan engagement di media sosial. Strategi pengambilan gambar dan video yang creative dapat membawa dampak positive terhadap engagement di media sosial. Sebagai sosial media specialist untuk menanggapi komentar yang ada pada media sosial tersebut.



Setiap perusahaan harus mencapai target dengan koordinasi yang baik. Komunikasi internal yang kurang efektif dapat menghambat pencapaian tersebut. Selain itu, perusahaan juga berinteraksi dengan pihak eksternal, termasuk masyarakat dan lembaga lain. Dalam penggunaan *media sosial*, konten harus sesuai aturan agar terhindar dari kontroversi di tengah persaingan yang ketat. Mata kuliah Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam dunia kerja nyata.

Lantaran agar mahasiswa dapat memiliki gambaran secara langsung dan bisa menjalankan teori-teori yang sudah dimiliki. Adanya mata kuliah Kerja Profesi ini juga dapat menambah relasi dan tidak jarang mahasiswa kemampuannya dapat terus dipergunakan pada perusahaan/instansi tersebut. Banyak mata kuliah yang sangat berpengaruh dengan realita pada dunia pekerjaan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Tangerang Selatan membuka peluang untuk para mahasiswa yang ingin belajar secara langsung, untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki dan di terapkan secara langsung pada dunia kerja. Terutama pada bidang Kehumasan, Kegiatan yang dilakukan dalam program tersebut meliputi peliputan berita-berita yang terjadi mengenai Tangerang Selatan, Membuat berita mengenai hal yang berhubungan dengan Tangerang Selatan, Meliput kegiatan Walikota dan Wakil Walikota serta memuat semua kegiatan tersebut pada *social media*, menulis berita untuk di muat pada akun Instagram resmi PEMKOTANGSEL.

Praktikan melakukan kerja profesi kurang lebih 3 bulan yang terhitung mulai tanggal 21 Juni – 21 September 2022, praktikan ditugaskan pada divisi humas menjadi *Humas*, Tugas utama praktikan bertanggung jawab atas perencanaan konten *Tangsel Culinary* dengan membuat konten dalam satu minggu ada satu konten dan praktikan juga bertanggung jawab untuk membuat transkrip yang nantinya transkrip tersebut menjadi bahan utama penulisan *press*

release, Praktikan juga mempelajari bagaimana caranya menulis berita terutama pada tempat praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) dimana dibawah naungan Pemerintahan, sehingga berita-berita yang akan dimuat juga harus memiliki aturan-aturan dan sesuai dengan persetujuan dari Kepala Bidang.

Selain menjadi Humas, Praktikan juga bertugas untuk membuat bahan persentasi untuk kegiatan bimbingan teknik yang secara rutin diadakan oleh Diskominfo Tangerang Selatan di seluruh wilayah Kecamatan di Tangerang Selatan. Membuat konsep video Tangsel Culinary, membuat *script* untuk mengisi *voice over* (VO) , melakukan rekaman untuk *voice over* (VO), Brainstroming konten, oleh karena itu Praktikan memilik menjadi Content creator pada Divisi Humas.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud kerja profesi

1. Meneliti peran *Social Media Specialist* dalam Public Relations, terutama di Dinas Komunikasi dan Informatika.
2. Mengasah kemampuan, wawasan, pengetahuan, serta keterampilan terkait dengan Social media playlist dan photographer.
3. Mempelajari dan memahami cara memproduksi konten serta membuat caption untuk sebuah konten di platform sosial media.
4. Melatih kemampuan berkomunikasi bersama tim eksternal dan internal yang memiliki jabatan tinggi.

1.2.2 Tujuan kerja profesi

1. Mendapatkan Meningkatkan pengalaman serta jaringan kerja sebagai spesialis media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika.
2. Mengasah keterampilan komunikasi untuk mempersiapkan diri memasuki dunia profesional.
3. Mendapatkan wawasan terkait proses pembuatan konten.
4. Mengetahui secara langsung bagaimana cara membangun relasi yang baik dengan sesama Humas lainnya
5. Mendapatkan peluang untuk mengasah kemampuan untuk soft skill seperti produksi konten dan menyusun caption.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Dinas Komunikasi dan Informatika yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Dinas ini fokus pada pengembangan sektor IT dan mempersiapkan tenaga kerja digital.

Praktikan memilih dinas ini karena sudah menjalin kerjasama dengan media ternama seperti Kompas dan Tempo serta berada di bawah Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Kegiatan di dinas ini terus berkembang, seperti tangsel marathon, webinar, dan acara lainnya.

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi mendorong kebutuhan akan talenta kreatif untuk pengelolaan konten. Praktikan berharap bisa belajar lebih dalam mengenai dunia IT dan pembuatan konten media sosial yang sesuai dengan tren saat ini. Lingkungan kerja yang santai dan didominasi oleh pekerja milenial juga menjadi daya tarik.



1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																															
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agust				Sept							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Membuat CV, Portofolio, dan Cover Letter					■	■	■	■																								
2	Mencari Informasi loker Internship di sejumlah portal									■	■	■	■																				
3	Apply CV													■	■	■	■																
4	Membuat surat pengantar dari pihak universitas																					■	■	■	■								
5	Mengirim CV ke Humas Tangsel																					■	■	■	■								

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Mahasiswa *minor* Broadcasting Journalism di Universitas Pembangunan Jaya wajib menjalani Kerja Profesi selama tiga bulan atau 400 jam. Praktikan memulai di Dinas Komunikasi dan Informatika setelah menyiapkan CV dan portofolio sejak April. Pada Mei, praktikan mencari peluang di platform seperti LinkedIn dan Jobstreet, serta media sosial. Di Juni, lamaran dikirim untuk posisi *internship* di bidang *social media* dan *Humas* Tangerang Selatan.

Proses seleksi berjalan cepat. Di akhir Juni, praktikan menjalani wawancara awal dengan *HR* PT Inilah.com dan Humas Tangsel. Sehari kemudian, Humas Tangsel mengonfirmasi penerimaannya. Akhir juli dan awal agustus mengumpulkan dokumen-dokumen penting untuk Humas Tangsel. Dan besoknya

melakukan tanda tangan kontrak untuk bekerjasama dengan Humas Tangsel. Dan setelah itu selama 4 bulan melakukan kerja profesi dan juga bimbingan kerja profesi sebanyak 4x.

Pada saat ini perkembangan teknologi masih terus terjadi dan semakin berkembang pesat. Hal ini menuntut masyarakat untuk dapat terus beradaptasi dan mempelajari berbagai hal baru. Teknologi yang terus berkembang memengaruhi pendidikan, ekonomi, dan komunikasi. Perkembangan atau perubahan teknologi memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

1. Invensi merupakan tahapan pertama dalam perubahan teknologi. Invensi juga disebut sebagai kemunculan suatu ide yang berasal dari adanya permasalahan. Permasalahan tersebut tentunya membutuhkan solusi untuk memperbaiki suatu masalah agar menjadi lebih baik.
2. Inovasi merupakan tahapan kedua yang dikembangkan dari invensi. Inovasi mempunyai beberapa faktor yakni seperti keterampilan, pengetahuan dan pengalaman seorang inventor.
3. Difusi merupakan tahapan terakhir dari perubahan teknologi. Difusi juga disebut sebagai proses pengelanaan produk ke publik. Para inventor harus menemukan berbagai cara agar penemuannya bisa diterima dan melebur di kehidupan masyarakat.

Hadirnya perkembangan atau perubahan teknologi di berbagai aspek kehidupan masyarakat memiliki manfaat dan dampak positif seperti meningkatkan inovasi dan daya kreativitas, meningkatkan ekonomi, serba mudah, semakin efektif dan efisien. Namun juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan masyarakat seperti dapat menciptakan ketergantungan,

Teknologi yang berkembang pesat mengubah pola sosial, mengurangi aktivitas fisik. Kini, *Revolusi Industri 4.0* menghadirkan otomatisasi dan pemrosesan data dalam produksi, melanjutkan transformasi dari era agraris ke industri sejak abad ke-18.

Revolusi Industri 4.0 dipicu oleh perpaduan inovasi digital, fisik, dan biologis, dengan *internet of things* yang mengubah cara pekerjaan dilakukan tanpa keterlibatan manusia. Sejak 2016, sektor seperti ekonomi digital, robotik, *big data*, dan *cloud system* berkembang pesat di Indonesia. Sektor otomotif, elektronik, dan tekstil mulai mengadopsi teknologi ini untuk mempercepat ekonomi. Penerapan ini bertujuan untuk membawa Indonesia ke dalam 10 besar ekonomi global pada 2030.

Dengan berkembangnya teknologi ini membantu aspek kehidupan masyarakat untuk memiliki dan manfaat dalam bentuk positif kepada masyarakatnya. Revolusi industri juga membantu dalam cepatnya siklus kehidupan dan pekerjaan masyarakat di Indonesia. Perkembangan teknologi kini juga sudah sangat tersebar dan menyebar dalam bentuk apapun. Di dalam revolusi industri kini 4.0 ini sudah sangat terorganisir sehingga Revolusi industri 4.0 mempermudah pekerjaan berkat teknologi canggih yang terus maju.

Teknologi kini di dunia pekerjaan sudah banyak membantu di bidang pekerjaan seperti adanya satu aplikasi yang membantu berkembangnya pekerjaan dalam hal menulis dan juga membantu dalam dampak positif. Dengan adanya memangkas waktu yang sangat efektif dan efisien. Namun ada juga dampak negatif yang positif dalam kehidupan masyarakatnya. Dengan mencapai era revolusi industri 4.0 ini dapat mempermudah siklus kehidupan pekerjaan dan juga mempercepat siklus kehidupan.

